

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SAYRI'AH DAN BANK UMUM KONVENSIONAL SERTA PENGARUHNYA TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI**

**M.THAMRIN, LIVIAWATI & RITA WIYATI**

Dosen Tetap Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning

**ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk melakukan pengujian terhadap kinerja keuangan antara Bank Syariah dengan Bank Konvensional, dan pengujian pengaruh kinerja keuangan terhadap keputusan investasi, baik di Bank Syariah maupun di Bank Konvensional. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif verifikatif, sampel dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang sudah go public dan Bank Umum Konvensional yang menerapkan dual banking syatem tahun 2003 dan 2004. Variabel penelitian ini adalah kinerja keuangan bank syariah ( $X_1$ ) yang diukur dengan rasio-rasio CAR, NPL, FBR, ROA, BOPO dan LDR, kinerja keuangan Bank umum Konvensional ( $X_2$ ) yang diukur dengan CAR, NPL, FBR, ROA, BOPO, dan LDR, keputusan investasi ( $Y_1$ ) dan ( $Y_2$ ) yang diukur dengan ROE dan Current Ratio. Hasil dari pengujian data menunjukkan bahwa kinerja bank umum konvensional tahun 2003 dan 2004 lebih baik dari pada kinerja keuangan bank umum syariah. Tingkat profitabilitas (ROE) yang lebih baik ada di bank umum konvensional dari pada bank umum syariah. Tingkat risiko investasi (current ratio) yang lebih rendah berada pada bank konvensional.*

*Keywords: kinerja keuangan, tingkat profitabilitas dan risiko investasi*

**LATAR BELAKANG PENELITIAN**

Bank Syariah lahir sebagai salah satu solusi alternatif terhadap persoalan pertentangan antara bunga bank dengan riba. Demikian kerinduan umat islam yang ingin melepaskan diri dari persoalan riba telah mendapat jawaban dengan lahirnya Bank Syari'ah di indonesia pada sekitar tahun 90an atau tepatnya setelah ada peraturan pemerintah No.72 tahun 1992, direvisi dengan UU No.10 tahun 1988.

Pada Bank Syariah kedudukan hubungan antara Bank dengan para kliennya adalah sebagai mitra investor dan pedagang, sedangkan pada Bank konvensional pada umumnya, hubungan antara Bank daengan kliennya adalah sebagai kreditur dan debitur.dalam beberapa hal bank konvensional dan Bank Syariah memiliki persamaan, terutama dalam sisi teknis penerimaan uang, mekanisme transfer teknologi komputer yang digunakan, syarat-syarat umum memperoleh pembiayaan dan lain sebagainya. Akan tetapi terdapat banyak perbedaan mendasar diantara keduanya yaitu (M.Syafi'i ;2001):

**Tabel 1**  
**Perbedaan Bank Syariah Dengan Bank Konvensional**

Bank Syariah	Bank Konvensional
1. Melakukan investasi-investasi yg halal saja.	1. Investasi yang halal dan haram
2. Berdasarkan prinsip bagi hasil, jual beli, atu sewa.	2. Memakai perangkat Bunga
3. Profit and Falah oriented	3. Profit Oriented
4. Hubungan nasabah dalam bentuk kemitraan	4. Hubungan dengan nasabah dalam bentuk hubungan debitur-debitur
5. Penghimpunan dan penyaluran dana harus sesuai dengan fatawa dewan pengawas syariah.	5. Tidak terdapat dewan sejenis.

Selain perbedaan di atas ada beberapa perbedaan lagi antara Bank syariah dan bank konvensional, Mudrajad Kuncoro (2001) yaitu:

**A. Bank Syariah :**

1. Besar kecilnya bagi hasil yang diperoleh deposan tergantung pada : Pendapatan Bank, nisbah bagi hasil antara nasabah dan bank, nominal deposito nasabah, rata-rata saldo deposito untuk jangka waktu tertentu yang ada pada bank, Jangka waktu deposito karena berpengaruh pada lamanya investasi.
2. Bank Syariah memberi keuntungan kepada deposan dengan pendekatan LDR, yaitu mempertimbangkan rasio antara dana pihak ketiga dengan pembiayaan yang diberikan.
3. Dalam perbankan Syariah, LDR bukan saja mencerminkan keseimbangan tetapi juga keadilan, karena bank benar-benar membagi hasil riil dari dunia usaha (loan) kepada penabung (deposit).

**B. Bank Konvensional.**

1. Besar kecilnya bunga yang diperoleh deposan tergantung pada : Tingkat bunga yang berlaku, nominal deposito, jangka waktu deposito.
2. Semua bunga yang diberikan kepada deposan menjadi beban langsung.
3. Tanpa memperhitungkan beberapa pendapatan yang dihasilkan dari dana yang dihimpun.
4. Konsekwensinya, bank dapat menanggung biaya bunga dari peminjam yang ternyata lebih kecil dibandingkan dengan kewajiban bunga deposan. Hal inilah yang disebut dengan *spread* atau keuntungan negatif.

**Tabel 2**  
**Perbedaan bunga dengan bagi hasil**

Bunga	Hasil
1. Penentuan bunga dibuat pada waktu akad dengan asumsi harus selalu untung	1. Penentuan besarnya rasio/nisbah bagi hasil dibuat pada waktu akad dengan berpedoman pada kemungkinan untung rugi.
2. Besarnya persentase berdasarkan pada jumlah uang (modal) yang dipinjam.	2. Besarnya rasio bagi hasil berdasarkan pada jumlah keuntungan yang diperoleh
3. Pembayaran bunga tetap seperti yang dijanjikan tanpa mempertimbangkan apakah proyek yang dijalankan oleh pihak nasabah untung atau rugi.	3. Bagi hasil tergantung pada keuntungan proyek yang dijalankan. Bila usaha merugi, kerugian akan ditanggung bersama oleh kedua pihak.
4. Jumlah pembayaran bunga tidak meningkat sekalipun jumlah keuntungan berlipat atau keadaan ekonomi sedang "booming"	4. Jumlah pembagian laba meningkat sesuai dengan peningkatan jumlah pendapatan.
5. Eksistensi bunga diragukan (kalau tidak dikecam) oleh semua agama, termasuk islam.	5. Tidak ada yang meragukan keabsahan bagi hasil.

Sumber : Muhammad Syafi'i Antonio (2001)

Berdasarkan latar belakang masalah dapat dirumuskan : 1) apakah ada perbedaan antara kinerja bank syariah dengan Bank Konvensional, 2) apakah ada pengaruh kinerja keuangan terhadap keputusan dalam investasi. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini : 1) Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan antara Bank Syariah dengan Bank Konvensional, dan 2) untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap keputusan investasi, baik itu di Bank Syariah maupun di Bank Konvensional.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif verifikatif, merupakan penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari status populasi dan melihat pengaruhnya.

Variabel pada penelitian ini adalah; kinerja keuangan bank syariah ( $X_1$ ) yang diukur dengan rasio-rasio CAR, NPL, FBR, ROA, BOPO dan LDR, kinerja keuangan Bank umum Konvensional ( $X_2$ ) yang diukur dengan CAR, NPL, FBR, ROA, BOPO, dan LDR, keputusan investasi ( $Y_1$ ) dan ( $Y_2$ ) yang diukur dengan ROE dan *Current Ratio*. Sedangkan populasi adalah bank umum syariah dan bank konvensional dan sampelnya adalah Bank Umum Syariah yang sudah *go public* dan Bank Umum Konvensional yang menerapkan *dual banking system* (Bank Konvensional yang mempunyai unit syariah).

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian yaitu; 1) untuk menguji perbedaan kinerja keuangan bank digunakan uji  $-t$  sampel independen jika data berdistribusi normal dan uji *Mann-Whitney* jika data tidak berdistribusi normal, 2) untuk menguji pengaruh kinerja keuangan bank terhadap keputusan investasi digunakan analisis regresi linier sederhana, dan 3) untuk menguji normalitas data, data dikatakan berdistribusi normal justru jika *p-value* lebih besar dari 0,05 dan pengujian normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Semua pengolahan data dilakukan dengan bantuan *software* SPSS.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengujian disimpulkan normal jika tidak signifikan ( $p-value > 0,05$ ). Berdasarkan hasil pengujian normalitas data menunjukkan bahwa semua rasio kinerja keuangan dan keputusan investasi tahun 2003 berdistribusi normal, dengan demikian untuk menguji perbedaan kinerja keuangan tahun 2003 digunakan uji  $-t$  sampel independen sedangkan berdasarkan hasil pengujian normalitas data menunjukkan bahwa rasio FBR tahun 2004 tidak berdistribusi normal, dengan demikian untuk menguji perbedaan FBR tahun 2004 digunakan uji *Mann-whitney*, sementara untuk menguji variabel lainnya digunakan uji-t sampel independen.

### Hasil uji perbedaan kinerja keuangan tahun 2003

Setelah dilakukan pengujian secara statistika, diketahui bahwa rasio CAR, NPL, ROA, BOPO dan LDR berbeda nyata pada taraf kekeliruan 5%, sementara rasio FBR tidak berbeda nyata. Hasil pengujian selengkapnya dapat dilihat pada Table 3 berikut.

**Table 3**  
**Hasil Uji Perbedaan Rasio Kinerja Keuangan Bank**  
**Konvensional dan Bank Syariah tahun 2003**

Rasio Keuangan	t-hitung*	p-value	Kesimpulan
CAR	-3.210	0,018	Terdapat Perbedaan Yang Signifikan
NPL	-2.603	0.040	Terdapat Perbedaan Yang Signifikan
FBR	-0.394	0.707	Tidak Terdapat Perbedaan Yang Signifikan
ROA	-2.624	0.039	Terdapat Perbedaan Yang Signifikan
BOPO	4.101	0.009	Terdapat Perbedaan Yang Signifikan
LDR	2.846	0.029	Terdapat Perbedaan Yang Signifikan

Sumber: Data Olahan

\*Tanda negatif menunjukkan rata-rata Bank Syariah lebih kecil dibanding Bank Konvensional

Setelah dilakukan pengujian secara statistika, diketahui bahwa rata-rata ROE dan Current Ratio di Bank Konvensional dan Bank Syariah berbeda nyata pada taraf kekeliruan 5% seperti yang dijabarkan pada Tabel 4 berikut:

**Table 4**  
**Hasil Uji Perbedaan Rasio Investasi bank konvensional dan Bank Syariah Tahun 2003**

Rasio Keuangan	t-hitung*	p-value	Kesimpulan
ROE	-5.910	0,001	Terdapat Perbedaan Yang Signifikan
Current Rasio	-4.101	0.014	Terdapat Perbedaan Yang Signifikan

Sumber: Data Olahan

\*Tanda negatif menunjukkan rata-rata Bank Syariah lebih kecil dibanding Bank Konvensional

#### Hasil uji perbedaan kinerja keuangan tahun 2004

Setelah dilakukan pengujian secara statistika, diketahui bahwa rasio CAR, NPL, ROA, BOPO dan LDR berbeda nyata pada taraf kekeliruan 5%, sementara rasio FBR tidak berbea nyata. Hasilnya dapat dilihat pada Tabel 5 berikut.

**Table 5**  
**Hasil Uji Perbedaan Rasio Kinerja Keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah Tahun 2004**

Rasio Keuangan	t-hitung*	p-value	Kesimpulan
CAR	-4.078	0,014	Terdapat Perbedaan Yang Signifikan
NPL	-3.210	0.018	Terdapat Perbedaan Yang Signifikan
FBR	-0.447 <sup>a</sup>	0.655	Tidak Terdapat Perbedaan Yang Signifikan
ROA	-3.412	0.026	Terdapat Perbedaan Yang Signifikan
BOPO	2.560	0.043	Terdapat Perbedaan Yang Signifikan
LDR	2.987	0.024	Terdapat Perbedaan Yang Signifikan

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan hasil pengujian tentang perbedaan kinerja bank konvensional dan bank syariah seperti yang sudah dimuat diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja bank konvensional pada tahun 2003 dan 2004 lebih baik dibandingkan dengan bank syariah jika dilihat dari sisi CAR, NPL, ROA, dan BOPO. Rata-rata rasio BOPO lebih kecil di bankl syariah dari pada dibank konvensional, ini mempunyai makna bahwa bank konvensional dalam operasinya sudah dapat mencapai titik efisiensi. Sementara rata-rata rasio LDR bank konvensional yang kecil mengindikasikan bahwa bank konvensional dalam penyaluran dana dalam bentuk kredit belum efektif jika dibandingkan dengan bank syariah.

Setelah dilakukan pengujian secara statistika, diketahui bahwa rata-rata ROE dan current Ratio di Bank Konvensional dan Bank Syariah berbeda nyata pada taraf kekeliruan 5% seperti yang dijabarkan pada Tabel 6 berikut.

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Perbedaan Rasio Investasi Bank Konvensional dan Bank Syariah**

Rasio Keuangan	t-hitung*	p-value	Kesimpulan
ROE	-2.518	0,045	Terdapat Perbedaan Yang Signifikan
Current Rasio	-3.265	0.017	Terdapat Perbedaan Yang Signifikan

Sumber: Data Olahan

\*Tanda negatif menunjukkan rata-rata Bank Syariah lebih kecil dibanding Bank Konvensional

Berdasarkan hasil pengujian perbedaan profitabilitas (ROE) dan rasio (yang diukur dengan current rasio) antara bank konvensional dan bank syariah seperti yang dimuat diatas dapat disimpulkan bahwa profitabilitas (yang diukur dengan ROE) bank konvensional lebih baik dari pada bank syariah dan kemampuan bank konvensional untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya lebih baik jika dibandingkan dengan bank syariah (jika dilihat dari current rasio) atau dengan kata lain likuiditas bank konvensional lebih baik dari pada bank syariah.

### Hasil Uji Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Tahun 2003

Untuk menguji pengaruh masing-masing rasio kinerja keuangan terhadap keputusan investasi di bank konvensional maupun di bank syariah pada tahun 2003 digunakan regresi linier sederhana dan hasilnya seperti yang dijabarkan pada Tabel 7 berikut

**Tabel 7**  
**Koefisien Regresi Dan Hasil Uji Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Keputusan Investasi (ROE) pada Bank Konvensional dan Bank Syariah**

Independen variabel	$\alpha$	$\beta$	R	$R^2$	<i>p-value</i>	Keterangan
CAR	-3.817	1.179	0.848	0.718	0.008	Signifikan
NPL	-2.225	4.578	0.829	0.687	0.011	Signifikan
FBR	17.732	-0.176	0.075	0.006	0.859	Tdk Signifikan
ROA	-3.456	10.701	0.879	0.773	0.004	Signifikan
BOPO	84.035	-0.800	0.660	0.435	0.075	Tdk Signifikan
LDR	34.987	-0.283	0.628	0.395	0.095	Tdk Signifikan

Sumber: Data Olahan

Keterangan:  $\alpha$  = Konstanta,  $\beta$  = Koefisien Regresi; R = Koef Korelasi;  $R^2$  = Koef Determinasi

Pada Tabel 8 diuraikan beberapa nilai statistik dari hasil regresi kinerja keuangan terhadap keputusan investasi (ROE), dimana dilihat dari nilai beta ( $\beta$ ) kinerja CAR, NPL dan ROA berpengaruh positif terhadap ROE dan dari *p-value* terlihat bahwa pengaruh ketiga variabel tersebut signifikan terhadap ROE. Masih dilihat dari nilai beta ( $\beta$ ) kinerja FBR, BOPO dan LDR berpengaruh negatif terhadap ROE dan dari *p-value* terlihat bahwa pengaruh ketiga variabel tersebut tidak signifikan terhadap ROE. Dari tiga rasio keuangan yang pengaruhnya signifikan, rasio ROA memiliki pengaruh yang paling besar terhadap ROE, disusul kemudian rasio CAR dan yang terakhir NPL.

**Tabel 8**  
**Koefisien Regresi dan Hasil Uji Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Keputusan Investasi (Current Ratio) Bank Konvensional dan Bank Syariah Tahun 2003**

Independen variabel	$\alpha$	$\beta$	R	$R^2$	<i>p-value</i>	Keterangan
CAR	12.487	1.061	0.576	0.331	0.135	Tdk Signifikan
NPL	9.985	5.089	0.696	0.484	0.055	Tdk Signifikan
FBR	27.946	0.334	0.108	0.012	0.800	Tdk Signifikan
ROA	15.873	7.970	0.495	0.245	0.213	Tdk Signifikan
BOPO	101.349	-0.836	0.520	0.271	0.186	Tdk Signifikan
LDR	46.401	-0.239	0.401	0.161	0.324	Tdk Signifikan

Sumber: Data Olahan

**Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional serta Pengaruhnya terhadap Keputusan Investasi (M.Thamrin, Liviawati & Rita Wiyati)**

Keterangan:  $\alpha$  = Konstanta,  $\beta$  = Koefisien Regresi; R = Koef Korelasi;  $R^2$  = Koef Determinasi

Pada Tabel 9 diuraikan beberapa nilai statistik dari hasil regresi kinerja keuangan terhadap keputusan investasi (Current Ratio), dimana dilihat dari nilai beta ( $\beta$ ) kinerja CAR, NPL, FBR, dan ROA berpengaruh positif terhadap Current Ratio dan dari *p-value* terlihat bahwa pengaruh keempat variabel tersebut tidak signifikan terhadap *Current Ratio*. Masih dilihat dari nilai beta ( $\beta$ ) kinerja BOPO dan LDR berpengaruh negatif terhadap *Current Ratio* dan dari *p-value* terlihat bahwa pengaruh kedua variabel tersebut tidak signifikan terhadap *Current Ratio*.

**Hasil Uji Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Tahun 2004**

Untuk menguji pengaruh masing-masing rasio kinerja keuangan terhadap keputusan investasi di Bank Konvensional maupun di Bank Syariah pada tahun 2004 digunakan regresi linier sederhana dan hasilnya seperti yang dijabarkan pada Tabel 9 berikut

**Tabel 9**  
**Koefisien Regresi Dan Hasil Uji Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Keputusan Investasi (ROE) pada Bank Konvensional dan Bank Syariah Tahun 2004**

Independen variabel	$\alpha$	$\beta$	R	$R^2$	<i>p-value</i>	Keterangan
CAR	10.231	0.721	0.720	0.519	0.044	Signifikan
NPL	7.612	4.527	0.509	0.259	0.097	Tdk Signifikan
FBR	21.426	0.150	0.279	0.078	0.503	Tdk Signifikan
ROA	9.415	5.091	0.698	0.487	0.054	Tdk Signifikan
BOPO	60.043	-0.498	0.831	0.691	0.011	Signifikan
LDR	52.554	-0.369	0.686	0.470	0.061	Tdk Signifikan

Sumber: Data Olahan

Keterangan:  $\alpha$  = Konstanta,  $\beta$  = Koefisien Regresi; R = Koef Korelasi;  $R^2$  = Koef Determinasi

Pada Tabel 10 diuraikan beberapa nilai statistik dari hasil regresi kinerja keuangan terhadap keputusan investasi (ROE), dimana dilihat dari nilai beta ( $\beta$ ) kinerja CAR, NPL, FBR dan ROA berpengaruh positif terhadap ROE dan dari *p-value* terlihat bahwa pengaruh rasio CAR signifikan terhadap ROE, sedangkan pengaruh rasio NPL, FBR dan ROA tidak signifikan. Masih dilihat dari nilai beta ( $\beta$ ) kinerja BOPO dan LDR berpengaruh negatif terhadap ROE dan dari *p-value* terlihat bahwa pengaruh BOPO signifikan terhadap ROE., sedangkan pengaruh LDR tidak signifikan. Dari dua rasio kinerja keuangan yang pengaruhnya signifikan, rasio BOPO memiliki pengaruh yang paling besar terhadap ROE, dibanding pengaruh CAR.

**Tabel 10**  
**Koefisien Regresi Dan Hasil Uji Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Keputusan Investasi (Current Ratio) pada Bank Konvensional dan Bank Syariah Tahun 2004**

Independen variabel	$\alpha$	$\beta$	R	$R^2$	<i>p-value</i>	Keterangan
CAR	16.423	0.709	0.661	0.437	0.074	Tdk Signifikan
NPL	7.557	6.245	0.656	0.430	0.077	Tdk Signifikan
FBR	29.446	-0.001	0.002	0.000	0.996	Tdk Signifikan
ROA	12.296	6.208	0.794	0.631	0.019	Signifikan
BOPO	58.748	-0.399	0.622	0.387	0.100	Tdk Signifikan
LDR	43.395	-0.177	0.307	0.094	0.459	Tdk Signifikan

Sumber: Data Olahan

Keterangan:  $\alpha$  = Konstanta,  $\beta$  = Koefisien Regresi; R = Koef Korelasi;  $R^2$  = Koef Determinasi

Pada Tabel 10 diuraikan beberapa nilai statistik dari hasil regresi kinerja keuangan terhadap keputusan investasi (Current Ratio), dimana dilihat dari nilai beta ( $\beta$ ) kinerja CAR, NPL, dan ROA berpengaruh positif terhadap Current Ratio dan dari *p-value* terlihat bahwa pengaruh ketiga variabel tersebut tidak signifikan terhadap Current Ratio. Masih dilihat dari nilai beta ( $\beta$ ) kinerja FBR, BOPO dan LDR berpengaruh negatif terhadap Current Ratio dan dari *p-value* terlihat bahwa pengaruh ROA signifikan terhadap Current Ratio, sedangkan pengaruh kedua variabel lainnya tidak signifikan.

Dari hasil uji pengaruh antara kinerja bank umum konvensional dan bank umum syariah terhadap pengambilan keputusan dalam berinvestasi (yang diukur dengan ROE dan Current Rasio) seperti yang terlihat pada Tabel 6.,7, 8 dan Tabel 9 dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan NPL dan ROA berpengaruh sangat kuat terhadap profitabilitas (yang diukur dengan ROE) dan risiko (yang diukur dengan *Current ratio*)

## KESIMPULAN

Bedasarkan hasil hasil penelitian dan pembahasan maka dapat kita simpulkan sebagai berikut:

1. Kinerja bank umum konvensional lebih baik dari pada kinerja bank umum syariah hal ini dapat dilihat pada tabel 3 dan 5.
2. Dilihat dari hasil pengujian pengaruh antara kinerja bank umum konvensional dan bank umum syariah terhadap pengambilan keputusan investasi ( yang diukur dengan ROE dan Current ratio), dari sisi nilai p-valuenya tahun 2003 dan 2004 dapat kita simpulkan bahwa setiap tahun terjadi perubahan yang sangat tajam sekali dalam operasional bank tersebut yang mana akan berpengaruh kepada kinerja keuangannya yang akan yergambar pada informasi yang disajikan pada laporan keuangannya baik itu laporan keuangan bank umum konvensional maupun laporan keuangan bank umum syariah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sartono, 2001. *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*. Edisi keempat. BPFE. Yogyakarta
- Bank Indonesia, 1998. SK. No; 30/277/KEP/ DIR tanggal 19 Maret 1998 tentang *Penilaian Tingkat Kesehatan Bank*
- \_\_\_\_\_, 2001. *Sistem dan Perhitungan Bagi Hasil*. Biro Perbankan Syariah Jakarta
- Jonathan Sarwono. 2006. *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS 13*. Andi. Yogyakarta.
- Muhammad Syafi'i Antonio, 2000. *Bank Syariah Suatu Pengenalan Umum*, Tazkia Institute. Jakarta.
- Mudrajad Kuncoro dan Suhardjono, 2002. *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*, Edisi pertama. BPFE. Yogyakarta.
- Sugiyono, Eri Wibowo, 2004. *Statistika untuk Penelitian*. Alfabeta. Bandung.